

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Syakir Media Press.
- Affiffiddin. (2010). *Pengantar Administrasi Pembangunan*. ALFABETA.
- Athoillah, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Pustaka Setia.
- Dharmmesta, B. S., & Handoko, T. H. (2000). *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen* (1st ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Fayol, H. (2010). *Manajemen Public Realtions*. PT. Elex Media.
- Gunay, B. (2012). Museum Concept From Past To Present and Impirtance of Museum As Centers Of Art Education. *Procedia-Social and Behavioural Sciences*, 55.
- Hasibuan, M. (2015). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. PT Bumi Aksara.
- Ivancevich, J. M., Konopaske, R., & Matteson, M. T. (2007). *Perilaku Dan Manajemen Organisasi* (W. Hardani (ed.); 7th ed.). erlangga.
- Karayilanoglu, G., & Burcin Cem Arabcioglu. (2016). The “New” Museum Comprehesion: “Inclusive Museum”. *International Confrence on New Trends in Architecture and Dsign Interior*, 84–88.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno (eds.)). Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo (LPSP).
- Moloeng, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, R. D. (2003). *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*. Pt Elex Media Komputindo Komplek Kelompok Gramedia.
- Pertiwi, S. N. I., & Yudana, G. (2018). Penerapan Pendekatan Museum Inklusif Pada Museum Gedung Sate Kota Bandung. *Cakra Wisata*, 19, 39–48.
- Ruso, L., & Topdal, E. B. (2013). The Use of Museum For EDucational Purpose Using Drama Method. *Procedia-Social and Behavioural Sciences*, 141, 628–632.
- Sutarga, M. A. (1998). *Pedoman Penyelenggaraan Dan Pengelolaan Museum* (4th ed.). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jsendral Kebudayaan.
- Terry, G. (2009). *Dasar Dasar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Wijayanti, I. D. S. (2012). *Manajemen* (2nd ed.). Nuha Medika.

Yoeti, O. A. (1991). *Pengantar Ilmu Parawisata* (2nd ed.). Angkasa.

Jurnal

Argyropoulus, V. ., & Kanari, C. (2015). Re-imagining the museum through “touch”: reflection of individuals with visually disability on their experience of museum visiting in Greece. *ALTER, European Journal of Disability Research*, 9, 130–143.

Armiyati, L., & Firdaus, D. W. (2020). Belajar Sejarah di Museum: Optimalisasi Layanan Edukasi Berbasis Pendekatan Partisipatori. *Jurnal Artefak*, 7(2), 81–90.

Aryawan, I. made D., Ardnyawati, N. D. M. S., & Ni Made Suriani. (2018). Potensi Objek Wisata Sejarah Di Kota Singaraja. *Jurnal Bosaparis: Kesejahteraan Keluarga*, 9(2).

Darmawan, A. (2015). Gedung Sate: Bangunan Bersejarah Milik Bandung. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 139–147.

Firdaus, D. W. (2019). Pemanfaatan Situs Astana Gede Sebagai Sumber Belajar Untuk Mengembangkan Kesadaran Sejarah Lokal Mahasiswa. *Jurnal Bihari: Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 2(1).

Mubarok, R. (2019). Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Rahmah*, 13(1), 27–43.

Nazhar, R. D., & Rosid, Y. S. (2020). Penyajian Ruang Pameran SEjarah Berteknologi Augmented Reality pada Museum Gedung Sate Bandung. *Jurnal Ilmiah Desain Interior*, 6(1).

Sarwono, J. (2018). Gedung Sate Bandung: Arsitektur dan Sejarah Bangunan IKon Kota Bandung. *Jurnal Konstruksi*, 7(1), 16–27.

Setiawan, M. . (2018). Gedung Sate Sebagai Warisan Budaya Kota Bandung. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 16(1), 1–11.

Widiyanti, R., Rahmawati, R., & Muhammad, N. R. (2021). Persepsi Wiatwan Milenial Terhadap Penerapan Smart Tourism di Museum Gedung Sate. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(2).

Wijaya, P. G. (2017). Analisis Segmenting, Targeting, Positioning dan Marketing

Mix Pada Pt.Murni Jaya. *Jurnal Agora*, 5(1), 121–131.